

**PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK KELAS XII MAN 2 BANTUL TAHUN 2024**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Milinda

21104090063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milinda
NIM : 21104090063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2025

Yang Menyatakan



Milinda

NIM.21104090063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milinda
NIM : 21104090063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab salah satu syarat). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 April 2025

Yang Menyatakan



10000
METERAN
TEMPERAN
CC8AMX306211204

Milinda

NIM.21104090063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Milinda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Milinda
NIM : 21104090063
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK KELAS XII MAN 2 BANTUL
TAHUN 2024

Sudah dapat diajukan Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi Saudara diatas dapat segera dimunaqosah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 April 2025

Pembimbing Skripsi,



Heru Sulisty M.Pd
NIP.19941021 201903 1 009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1258/Un 02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS XII MAN 2 BANTUL TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILINDA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090063
Telah diujikan pada : Senin, 28 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sadang
Heru Setiyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 083716281117



Pengaji I
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 083702707011



Pengaji II
Muhammad Ikhlaq, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 083709012104



Yogyakarta, 28 April 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 083701010101

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti kamu berbuat baik kepada dirimu sendiri).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Kementrian AGama RI, 2019).h.598

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil -alamin*. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noor Haidi, M.A, M.Phil.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, M.A., Ph.D., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasehat dan saran kepada penulis selama menjalani studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Bapak Prof. Dr. Imam Machali, S Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktunya, membimbing, memberi nasehat, dan masukan kepada peneliti.
6. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan pikiran, mengarahkan dan memberikan arahan kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
8. Ibu Fitria Endang Susana, S.Pd. Selaku guru pembimbing sekolah MAN 2 Bantul yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung di sekolah.
9. Kepada Bapak Darussalam Panutanku dan Ibu Darillah surgaku, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena selalu menyemangati dan mengajarkan bahwa perjuangan yang hari ini diperjuangkan suatu saat akan berbuah manis pada waktunya. Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik untuk putrinya dan terimakasih tidak pernah memaksakan pilihan yang diambil dan selalu mendukung semua hal baik yang dilakukan putri bungsunya.
10. Mbak Uswatun Khasanah S.Kep. dan Robi Pranayuda kakak ku. Terima kasih atas semua doa dan dukungan baik berupa dukungan materi, terimakasih atas nasehat dan pelajaran hidup yang diberikan bahwa yang orang lain lihat beruntung belum mampu memastikan dalamnya seberuntung dari kita.
11. Saudara ku Sari Nurul Wulandari S.Pd. Terimakasih atas sedikit banyak arahnya dalam proses penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis.

Seluruh teman-teman Angkatan 2021, terima kasih telah memberikan pengalaman sekaligus pelajaran hidup selama masa perkuliahan.

12. Terima kasih pada diri sendiri, sudah berjuang untuk menyelesaikan semuanya tanpa berhenti. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 21 April 2025

Yang Menyatakan



Milinda

NIM.21104090063



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Milinda, “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas Xii MAN 2 Bantul Tahun 2024.” Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis moral yang disebabkan banyaknya kasus kenakalan remaja di sekolah maupun di luar sekolah yang memperlihatkan bahwa peserta didik kurang memiliki karakter yang baik dan pentingnya pembentukan karakter peserta didik, terutama di era modern di mana nilai-nilai moral dan etika seringkali terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *full day school* dalam pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Bantul dan seberapa besar pengaruh *full day school* dalam pembentukan karakter.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan full day school dalam pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Bantul dan seberapa besar pengaruh full day school dalam pembentukan karakter. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di masa depan, khususnya sebagai referensi dalam penerapan Full Day School yang lebih baik dan meningkatkan proses pendidikan di masa mendatang, serta memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, sampel sebanyak 137 peserta didik dipilih dari populasi 208 peserta didik. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, yang sebelumnya telah diuji validitasnya melalui uji korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitasnya melalui uji Alpha Cronbach untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, regresi linear, dan uji T, dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 untuk memperoleh hasil yang akurat dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Penerapan Full Day School di MAN 2 Bantul berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, dengan nilai korelasi sebesar 0,605 yang menunjukkan hubungan yang kuat, dan nilai signifikan 0,00001 yang lebih kecil dari 0,05. Besar pengaruh penerapan Full Day School terhadap pembentukan karakter peserta didik adalah sebesar 36,6% ($R^2 = 0,366$), yang berarti bahwa FDS memiliki dampak yang cukup besar dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan FDS efektif dalam meningkatkan pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Bantul.

Kata Kunci: *Full Day School, Pembentukan Karakter, Peserta Didik.*

ABSTRACT

Milinda, “The Effect of Full Day School Implementation on Character Formation of Grade XII Students of MAN 2 Bantul in 2024.” Thesis, Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025.

This research is motivated by the moral crisis caused by the many cases of juvenile delinquency in schools and outside schools which show that students lack good character and the importance of character formation of students, especially in the modern era where moral and ethical values are often neglected. This study aims to determine the effect of the implementation of full day school in character formation of students at MAN 2 Bantul and how much influence full day school has in character formation.

The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of full day school in character formation of students at MAN 2 Bantul and how much influence full day school has in character formation. The benefits of this study are to contribute to the development of education in the future, especially as a reference in the implementation of a better Full Day School and improving the education process in the future, as well as providing input for educational institutions in shaping the character of students.

In this study, quantitative methods were used to analyze data and test hypotheses. Using simple random sampling techniques, a sample of 137 students was selected from a population of 208 students. The questionnaire was used as a data collection instrument, which had previously been tested for validity through the Pearson Product Moment correlation test and its reliability through the Cronbach Alpha test to ensure that the instrument was valid and reliable. Data analysis included classical assumption tests, descriptive statistical analysis, linear regression, and T tests, with the help of the IBM SPSS Statistics version 26 application to obtain accurate and reliable results.

Based on the research findings, it shows that the implementation of Full Day School at MAN 2 Bantul has a positive and significant impact on the character formation of students, with a correlation value of 0.605 indicating a strong relationship, and a significance value of 0.000 which is less than 0.05. The magnitude of the influence of Full Day School implementation on student character formation is 36.6% (R Square = 0.366), which means that FDS has a considerable impact on shaping student character, thus it can be concluded that the implementation of FDS is effective in enhancing student character formation at MAN 2 Bantul.

Keywords: *Full Day School, Character Building, Students.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Telaah Pustaka	13
E. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	32
A. Landasan Teori	32
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	32
2. Faktor Penunjang dan Penghambat <i>Full Day School</i>	40
B. Kerangka Pikir	61
C. Hipotesis Penelitian	63

BAB III METODE PENELITIAN.....	65
A. Jenis Penelitian.....	65
B. Variabel Penelitian	66
C. Definisi Operasional.....	67
D. Tempat dan Waktu Penelitian	71
E. Populasi dan Sampel Penelitian	72
1. Populasi	72
2. Sampel.....	73
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	75
1. Instrumen	75
2. Teknik Pengumpulan Data.....	80
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	82
1. Uji Validitas	82
2. Uji Reliabilitas	85
H. Teknik Analisis Data.....	87
1. Uji Persyaratan Analisis Data	87
2. Analisis Statistik Deskriptif	89
3. Analisis Statistik Inferensial	92
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
A. Gambaran Umum	97
1. Letak dan Keadaan Geografi MAN 2 Bantul.....	97
2. Sejarah Singkat MAN 2 Bantul	98
3. Visi dan Misi MAN 2 Bantul.....	99
4. Struktur Organisasi MAN 2 Bantul	105
B. Uji Persyaratan Analisis Data	112
1. Uji Normalitas	112
2. Uji Multikolinieritas	114
3. Uji Linieritas.....	114
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	116
1. Komposisi Responden berdasarkan Sampel	116
2. <i>Crosstab</i>	118
D. Analisis Inferensial.....	129
1. Uji Korelasi	129
2. Uji Determinasi	130

3. Uji Parsial (Uji T)	130
4. Regresi Sederhana	131
E. Pembahasan Hasil Penelitian	132
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	140
C. Kata Penutup	141
REFERENSI	143
LAMPIRAN	150



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu yang relevan dengan penelitian	14
Tabel 3.2 Sampel Kelas dan Keseluruhan Responden	73
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Full day school</i>	77
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pembentukan Karakter	78
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen	84
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	86
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Statistic	86
Tabel 3.8 Pengukuran Variabel <i>Full Day School</i>	91
Tabel 3.9 Pengukuran Variabel Pembentukan Karakter	92
Tabel 4.2 Guru dan Karyawan MAN 2 Bantul	107
Tabel 4.3 Siswa MAN 2 Bantul	111
Tabel 4.4 Uji Normalitas	112
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	114
Tabel 4.6 Uji Linieritas	114
Tabel 4.7 Komposisi Responden Berdasarkan Pada Usia	116
Tabel 4.8 Komposisi Responden Berdasarkan Pada Jenis Kelamin	117
Tabel 4.9 Komposisi Responden Berdasarkan Pada Kelas	117
Tabel 4.10 Hubungan Jenis Kelamin Dengan <i>Full Day School</i>	118
Tabel 4.11 Hubungan Usia Dengan <i>Full Day School</i>	119
Tabel 4.12 Hubungan Kelas Dengan <i>Full Day School</i>	121
Tabel 4.13 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Pembentukan Karakter ...	123
Tabel 4.14 Hubungan Usia Dengan Pembentukan Karakter	124
Tabel 4.15 Hubungan Kelas Dengan Pembentukan Karakter	126
Tabel 4.16 Uji Korelasi	129
Tabel 4.17 Uji Determinasi	130
Tabel 4.18 Uji Persial (Uji T)	130
Tabel 4.19 Regresi Sederhana	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Nilai (core values) implementasi pembentukan karakter	58
Gambar 2.2 Bagan Kerangka pikir	63
Gambar 3.1 Gambaran Sederhana Variabel Independen dan Dependen...	67
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Bantul	106
Gambar 4.2 Penilaian Full Day School berdasarkan Jenis Kelamin	132
Gambar 4.3 Penilaian Full Day School berdasarkan Usia.....	133
Gambar 4.4 Penilaian Full Day School berdasarkan Kelas.....	134
Gambar 4.5 Hasil Uji statistik	135
Gambar 4.6 Karakteristik Responden.....	136
Gambar 4.7 Kategori Tingkat Pelaksanaan Full Day School.....	137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya. Hal tersebut bisa dilihat pada perkembangan zaman dan media elektronik, bahkan dapat disaksikan secara langsung perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para pelajar. Kasus kenakalan remaja sendiri sudah tidak luput dari pandangan masyarakat sebab setiap tahunnya kenakalan remaja semakin mengalami peningkatan. *UNICEF* Indonesia mendata bahwa sudah terdapat 40% kasus bunuh diri yang dilatarbelakangi kenakalan remaja dengan kasus perundungan per 2020 dan Federasi Satuan Guru Indonesia memberikan penjelasan bahwa peningkatan kasus kenakalan remaja dengan kasus perundungan meningkat sampai 9 kasus dengan rincian 30 kasus sepanjang 2023.² Pada tahun 2023 kenakalan remaja di sekolah semakin mengalami peningkatan, terutama dalam bentuk *bullying*, dan tindakan kriminal. Berdasarkan pada data yang diambil dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), jumlah kenakalan remaja pada tahun 2023 mencapai 2.600 kasus, dengan jenis kenakalan yang sering dilakukan yaitu *bullying* dan kekerasan fisik.³ Secara umum kenakalan remaja bahkan mencapai angka 22.93 kasus yang

²Andini Riska Marietha, "Indonesia Darurat Kasus Perundungan," 2024, <https://goodstats.id/article/miris-indonesia-darurat-kasus-perundungan-satuan-pendidikan-di-bawah-kemdikbudristek-terbanyak-0gcyv>.

³KPAI R.N, "Bank Data Perlindungan Anak," 2023, <https://bankdata.kpai.go.id/c/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun>.

artinya setiap harinya pada tahun 2023 kenakalan remaja bisa mencapai 224 kasus perharinya.⁴

Pada awal tahun 2024, KPI menerima 141 laporan mengenai kenakalan remaja dengan sekitar 35% dari kasus tersebut dilakukan di lingkungan sekolah, kasus yang paling sering terjadi yaitu perundungan yang dilakukan oleh para peserta didik yang mana korbanya kebanyakan perempuan.⁵ Data Nasional yang diambil dari *UNICEF* juga menunjukkan kasus kekerasan atau kekerasan remaja dengan kenaikan 39 persen kasus kenakalan yang dilaporkan dari 14,586 pada 2022 menjadi 20,221 pada tahun 2023.⁶

Banyaknya kasus pelajar memperlihatkan dengan jelas bahwa penurunan kualitas Pendidikan sekaligus penurunan karakter dan akhlak pada peserta didik seperti tingkah laku yang dilakukan oleh para peserta didik yang tidak mencerminkan sebagai peserta didik yang memiliki budi pekerti yang baik.⁷ Awal wacana adanya *full day* yang diusulkan oleh Menteri Pendidikan Nasional Muhadjir Effendy memang mengalam pro dan kontra, sebab sistem ini dianggap sebagai model atau sistem baru, padahal sistem atau model pembelajaran *full day school* telah lama dipakai, di Amerika

⁴Karuniawati Dewi Ramadani et al., *Statistik Pemuda Indonesia 2023*, 223M, <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/18781f394974f2cae5241318/statistik-pemuda-indonesia-2023.html>.h.11

⁵ Abdul Hamied Razak, "Tekan Kenakalan Remaja di Bantul, Akademisi UMY Dorong Penguatan Nilai Keagamaan di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat," *Harianjogja.com*, 2024, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/10/12/511/1191229/tekan-kenakalan-remaja-di-bantul-akademisi-umy-dorong-penguatan-nilai-keagamaan-di-keluarga-sekolah-dan-masyarakat>.

⁶ UNICEF, "Laporan Tahunan 2023," *Laporan*, 2023, 1–526, extension://mjdgandcagmikhblbjnilkmfjnjeamfikk/[https://www.unicef.org/indonesia/media/21331/file/UNICEF Laporan Tahunan 2023.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/21331/file/UNICEF%20Laporan%20Tahunan%2023.pdf).

⁷ Rofik Aksan, "Kekuasaan dan Politik Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 10, no. 1 (2022): 17, <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6898>.h.18.

Serikat bahkan sistem pembelajaran *full day school* sudah diterapkan sejak tahun 1980-an,⁸ yang dilatar belakangi oleh kurangnya pengawasan dari para orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya yang pada akhirnya peserta didik banyak menghabiskan waktu dengan sesuatu yang tidak bermanfaat yang mengakibatkan kenakalan pada remaja semakin banyak disebabkan kurang nya pengawasan. *Full day school* mulai dikenal di Indonesia pada pertengahan tahun 1990 bersamaan dengan munculnya sekolah unggul swasta (*excellent schools*) yang mulai menerapkan *full day school* yang mana Sekolah Islam Terpadu (SIT) menjadi pelopor dalam mengadopsi sistem *Full Day School*, salah satu contohnya yaitu Al-Azhar berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang mengembangkan pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai agama dan akademik yang terpadu.⁹ Meskipun tidak ada catatan pasti mengenai sekolah pertama yang memulai sistem *full day school*, model pendidikan ini menjadi populer di Jakarta dan kota besar lainnya. *Full day school* merupakan upaya yang dilakukan sekolah untuk memperbaiki karakter anak bangsa yang semakin mengalami penurunan.

Karakter adalah hal terpenting dan sanksi, sebab karakter adalah bagian dari sifat psikologis, akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter yang ada pada diri manusia bersifat fleksibel yang mana bisa diubah dan dibentuk yang dipaparkan oleh Dwi Purnamasari karakter manusia bisa baik baik dan bisa jahat di lain waktu, tergantung pada proses interaksi antara kodrat dan potensi manusia. Dari kondisi

⁸ Hasan Baharun dan Saudatul Alawiyah, "Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al- Jabiri," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.4362>. h.1-2.

⁹ Anggit Grahito Wicaksono, "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 10, <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>.

lingkungan, budaya, sosial, dan pendidikan.¹⁰ Permasalahan yang sangat urgen akhir-akhir ini di dunia Pendidikan ada pada pendidikan karakter, yang mana menjadikan manusia pintar dan cerdas lebih mudah dalam melakukannya akan tetapi menjadikan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bijak, jauh lebih sulit bahkan dapat dikatakan sangat sulit. Pendidikan merupakan aspek penting dalam mengembangkan seluruh potensi dan kepribadian manusia, yang mana permasalahan yang menjadi menjadi sorotan masyarakat yaitu mengenai karakter para penerus bangsa. Apabila suatu negara berhasil menjadikan masyarakatnya cerdas dan memiliki keterampilan yang unggul akan tetapi tidak memiliki karakter yang baik maka hal tersebut menunjukkan bahwasanya adanya ketidakberhasilan dari negara tersebut dalam pengembangan aspek potensi manusia. Qayyim dalam Leasa & Barcelona, 2011 upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan memiliki karakter yang baik, peserta didik harus dibekali dengan pendidikan yang khusus yang didalamnya terdapat misi pokok dalam pembentukan karakter atau akhlak yang mulia.¹¹ Oleh sebab itu banyak Pendidikan yang bertransformasi dengan tujuan untuk pembenahan karakter dan moral anak, salah satunya dengan diterapkannya sistem *Full Day School* (FDS) di beberapa sekolah di Indonesia.

Dalam membangun karakter suatu bangsa tidaklah mudah dan sangat membutuhkan waktu yang lama dengan secara berkesinambungan juga menyeluruh. Kementerian pendidikan maupun kebudayaan terus berusaha

¹⁰ Haudi Haudi, Happy Fitria, dan Achmad Wahidy, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (22 April 2022): 118, <https://doi.org/10.29210/022031jpgi0005>.

¹¹ John Rafafy Batlolona Marleny Leasa, "Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smkn13 Kota Malang," 2017.

untuk terus melakukan perbaikan pada kualitas Pendidikan dan mewujudkan karakter pada yang baik dan berkualitas di Indonesia. Pendidikan karakter akan lebih bermakna jika dilakukan sejak dini, mulai berkisaran pada usia 0-6 tahun, pada usia tersebut otak berkembang pesat sampai 80 persen pada usia tersebut merupakan periode dimana fisik, mental dan spiritual pada anak akan mulia terbentuk.¹² Salah satu penyebab dari kegagalan pada pendidikan karakter di Indonesia karena sekolah masih terbatas dalam penyampaian moral knowing dan moral training, yaitu membiasakan peserta didik untuk terus-menerus melakukan perbuatan moral. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pembinaan pada karakter peserta didik dengan sistem yang telah dibuat oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan yaitu dalam bentuk *Full Day School*.

Full Day School merupakan salah satu perbaikan dan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk memperbaiki karakter anak yang di dalamnya terdapat sistem yang menganut kurikulum dengan penambahan jumlah jam kegiatan belajar mengajar, dengan mencetuskan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 mengenai hari sekolah yang dilaksanakan mulai dari senin sampai jum'at dengan waktu 8 jam per harinya dimulai dari pukul 06.45-15.30 WIB, dengan istirahat dua jam sekali sesuai pada kurikulum tahun 2013.¹³ *Full day school* masuk di Indonesia sejak tahun 1990 dan diterapkan oleh mendikbud Muhadjir Effendy Peraturan Menteri (Permen)

¹² Tri Yunita Raharjo et al., "Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6, no. 1 (2018): 22–32, <https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i1.16683>.

¹³ Yulia Indahri dan) Abstrak, "Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Kebijakan Lima Hari Sekolah" IX, no. 13 (2009): 13–16, www.puslit.dpr.go.id.

Nomor 233 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari atau dikenal dengan *Full Day School* pada 12 juni 2017, yang didalamnya terdapat 11 pasal yang mengatur mengenai sistem full day school.¹⁴ Didalam sistem *Full Day School* jam sekolah siswa akan diperpanjang menjadi delapan jam dalam satu hari selama lima hari berturut-turut dan diliburkan pada hari sabtu dan minggu dan jam pulang anak-anak akan disesuaikan dengan jam pulang kerja orang dewasa yaitu sekitar jam empat sore. Pemberlakuan proses pada jam pembelajaran yang cukup lama dibandingkan dengan proses pembelajaran pada sekolah biasa, program *Full Day School* dinilai lebih sempurna dalam melayani kepentingan pembelajaran pada anak. Diberlakukannya *Full Day School* di indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kegiatan di sekolah dibandingkan sendirian dirumah, yang mana *Full Day School* dicetuskan oleh Menteri Pendidikan beliau adalah Muhajir Efendi yang memberlakukan sistem *Full Day School* ini di Indonesia. Hal ini juga bertujuan agar ketika para wali murid atau orang tua dari peserta didik masih memiliki kesibukan dengan pekerjaan, siswa juga masih memiliki kegiatan di sekolah sehingga mampu meminimalisir kenakalan pada remaja dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi dan diharapkan berhasil dalam membangun Pendidikan yang memiliki karakter yang berkualitas.¹⁵

Sistem pembelajaran *Full Day School* adalah salah satu motivasi dan kreasi pada pembelajaran untuk membentuk dan menjadikan sekolah yang unggul, inovatif serta kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu yang

¹⁴ kumparanNew, "Isi Peraturan Mendikbud tentang Full Day School," n.d., <https://kumparan.com/kumparannews/ini-isi-peraturan-mendikbud-tentang-full-day-school>.

¹⁵ Wicaksono, "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia."

dilandaskan pada iman dan takwa (IMTAK), serta Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Awal mula adanya dan diberlakukannya sistem *Full Day School* disebabkan karena meningkatnya jumlah single -parents dan banyaknya aktivitas orang tua, dengan ditambahkan kenyataan bahwasanya peserta didik lebih banyak menggunakan waktu luang yang mereka miliki di luar rumah untuk aktivitas yang tidak memiliki manfaat. Mufidah, menyatakan kondisi tersebutlah yang membuat para ahli dan pakar pendidikan berpikir keras untuk membentuk atau merumuskan paradigma baru untuk Pendidikan (*new paradigm of education*) sebagai bentuk dari pengoptimalan waktu luang dengan aktivitas yang lebih bermanfaat.¹⁶

Full Day School adalah salah satu contoh program sekolah mencerminkan kehidupan sehari-hari dari peserta didik di sekolah, yang dimana siswa berpartisipasi pada semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah atau kegiatan yang disponsori sekolah diluar waktu kelas.¹⁷ Tujuan dari adanya program baru ini yaitu pembelajaran yang terprogram, terukur dan terkontrol, yang menempatkan lebih banyak penekanan pada sistem pembelajaran yang dampaknya yaitu tujuan dari proses pembelajaran terpenuhi, dan siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih komprehensif.¹⁸ Pada era saat ini banyak sekali media yang menyoroti akan adanya berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, seperti penggunaan minuman keras, pergaulan bebas dan masih banyak lagi, oleh sebab hal tersebut tujuan dari Pendidikan sepanjang hari adalah untuk

¹⁶ Meilia Rosani, "(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021" 4, no. 2 (2019).

¹⁷ Arif Ardiansyah, Elvi Juniarti, Nur Ahyani, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research*, vol. 1, 2020.

¹⁸ Marleny Leasa, "Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smkn13 Kota Malang." (2017)

mengatasi akan permasalahan atas meningkatnya perilaku kenakalan yang dilakukan oleh para remaja. Hal ini dianggap sebagai dari program *full day school*. Dengan adanya program ini orang tua dapat mengurangi memungkinkan perilaku antisosial dengan mengikuti program *full day school*. Sebab banyak orang yang berpikiran bahwasanya sistem administrasi Pendidikan saat ini akan mendapatkan manfaat dengan adanya program *full day school*.

Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Kuswandi, dengan mengutip Cryan dan lainnya, sekolah *full day school* memberikan manfaat kepada siswa hal tersebut disebabkan karena siswa belajar lebih banyak dari pada bermain. Menurut Iwan Kuswandi (2019), siswa tetap mampu berfokus Ketika diajarkan dalam waktu yang lebih lama, bekerja lebih dekat dengan instruktur mereka, dan selalu dipantau oleh guru mereka.¹⁹ Hasil belajar siswa secara tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat kesiapan belajar yang ditunjukkan oleh mereka yang mengikuti sekolah *full day* dibandingkan dengan setengah hari. Siswa mungkin kehilangan minat dalam belajar dan menunjukkan tanda-tanda kebosanan ketika jam sekolah diperpanjang. Oleh karena itu, pendidik merancang strategi manajemen kelas sepanjang hari yang menarik untuk menjaga motivasi dan keterlibatan siswa. Sekolah yang berencana menerapkan program sepanjang hari perlu mempertimbangkan fasilitas dan persiapan fisik lainnya serta mengadaptasi pola manajemen sekolah. Karakteristik pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan Islami (PAKEMI) harus diterapkan untuk mengembangkan karakter positif siswa. Dampak berubahnya gaya belajar dan gaya hidup peserta didik harus dipahami agar mereka dapat beradaptasi

¹⁹ KHAIRULLAH, "Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya" (2018), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/30>.

dengan baik. Sosialisasi dengan orang tua serta masyarakat juga harus dilakukan untuk mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik.²⁰

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, salah satu pendekatan yang digunakan untuk memperkuat pembentukan karakter adalah dengan melalui penerapan *Full Day School*. MAN 2 Bantul merupakan salah satu dari sekian banyaknya sekolah yang ada di Yogyakarta yang menerapkan Full day school. Sebagai sekolah yang memiliki reputasi Unggulan dalam prestasi akademiknya dan moral, MAN 2 Bantul dinilai tepat untuk menjadi lokasi penelitian. Selain hal tersebut sekolah ini juga memiliki budaya sekolah yang kuat dan berbasis nilai-nilai keislaman yang menitikberatkan pada pembentukan akhlak mulia. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut untuk melihat pengaruh dari penerapan *full day school* dalam pembentukan karakter apakah memberikan pengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik.

Peneliti memilih MAN 2 Bantul sebagai lokasi penelitian mengenai penerapan *full day school* didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, MAN 2 Bantul memiliki penerapan *full day school* yang relatif sudah berjalan dengan baik, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Kedua, MAN 2 Bantul dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memiliki basis keagamaan yang kuat, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana penerapan *full day school* di lingkungan ini mempengaruhi pembentukan karakter siswa dari segi religiusitas. Selain itu, sekolah ini memiliki reputasi yang baik dalam hal prestasi akademik dan non-

²⁰ KHAIRULLAH, "Pengaruh Full Day(h.20)

akademik. MAN 2 Bantul dikenal dengan berbagai prestasi yang diperoleh dengan sejumlah prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. MAN 2 Bantul menerapkan program *full-day school* telah berlangsung secara konsisten dengan dukungan fasilitas dan sumber daya yang memadai, sehingga menjadi contoh ideal untuk mengukur dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada data prestasi yang kuat serta komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan terintegrasi, yang diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih representatif dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Namun, meskipun MAN 2 Bantul telah menerapkan sistem *full day school* dengan berbagai pembinaan karakter yang cukup baik, kenyataannya masih ditemukan sejumlah permasalahan dalam karakter peserta didik. Berdasarkan pada observasi awal dan analisis terhadap nilai raport aspek sikap peserta didik masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai sikap dengan predikat “cukup” bahkan “kurang” dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama. Beberapa guru juga mengungkapkan bahwa masih ada peserta didik yang terlambat, kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran maupun keagamaan, serta kurang menunjukkan empati dan etika dalam berintraksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan program ini dalam membentuk karakter belum sepenuhnya optimal dan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dari program *full day school* yang idealnya membentuk karakter kuat, dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan data empiris mengenai seberapa besar pengaruh penerapan *full day school* terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya di lingkungan madrasah aliyah negeri

yang memiliki nilai religius yang kuat. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengisi celah dari penelitian sebelumnya yang mayoritas dilakukan pada jenjang sekolah dasar atau swasta.

Kondisi tersebut menunjukkan akan pentingnya dilakukan penelitian untuk mengetahui secara objektif seberapa besar pengaruh penerapan *full day school* terhadap pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Bantul. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan representative terhadap efektifitas program tersebut, serta menjadi dasar evaluasi bagi sekolah dalam merancang strategi pembentukan karakter yang lebih optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Full Day School* di MAN 2 Bantul berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik?
2. Berapa besar pengaruh penerapan FDS terhadap pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Full Day School* dalam pembentukan karakter pada siswa di MAN 2 Bantul.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan FDS terhadap pembentukan karakter peserta didik MAN 2 Aisyiyah Bantul.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penerapan *Full Day School* yang lebih baik lagi dan untuk meningkatkan proses pendidikan di masa mendatang sekaligus dapat menjadi pegangan penelitian dalam berkiprah di dunia pendidikan dimasa depan.

b. Secara Praktis

1) Untuk Lembaga Pendidikan/Sekolah.

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dalam membina pembentukan karakter pada peserta didik, menjadikan bahan pertimbangan mengambil kebijakan-kebijakan untuk mengembangkan kreativitas dalam pembentukan karakter dan pada pembelajaran.

2) Untuk Guru

Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang pengaruh penerapan *Full Day School* pada pembentukan karakter siswa.

3) Untuk Siswa

Penelitian ini bisa berguna untuk membantu siswa dalam membentuk karakter yang dikembangkan dalam dirinya dengan melalui program *Full Day School*.

4) Untuk peneliti

Semoga penelitian ini dapat menjadi wawasan baru untuk generasi anak bangsa dan menjadi sumber referensi bagi

peneliti selanjutnya agar Pendidikan di Indonesia bisa menjadi karakter anak bangsa semakin membaik

D. Telaah Pustaka

Sumarni, dalam Yufrizal 2013 telaah Pustaka merupakan penelitian kritis pada penelitian-penelitian yang telah ada atau yang telah dilakukan. Telaah Pustaka disebut juga sebagai kerangka teoritis yang menjelaskan mengenai dasar-dasar teori dengan masalah penulisan.²¹ Telaah Pustaka dilakukan agar dapat melihat persamaan atau perbedaan penulisan yang sudah diungkapkan penulis sebelumnya. Setelah penulis mencari penelitian dengan secara langsung yang berkaitan dengan “ Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MAN 2 Bantul”. Beberapa judul yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan diantaranya:

²¹ Prapti Octavia Ningsih dan Muhammad Taufik Hidayat, “Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4582–90, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2901>.

TABEL 1.1
Telaah Pustaka

No	Penelitian	Tujuan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis yang ditulis oleh Siti Mujayanah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Tarbiyah Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 dengan judul “Sistem Full Day School Dalam Pembentukan	Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi sistem full day school dan mengetahui pengaruh sistem full day school pada pembentukan karakter.	Pembentukan karakter siswa melalui sistem Full Day School efektif dan membantu siswa menjadi siswa yang berkarakter. Keberhasilan pembentukan karakter tersebut berasal dari runtutan teori yang cocok	Persamaan pada penelitian ini, sama-sama ingin mengetahui mengenai dampak full day school dalam pembentukan karakter siswa di sekolah	Objek penelitian berbeda penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Pakel Yogyaarta, dengan metode penelitian kuantitatif. sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di Sd Unggulan Aisyiyah Bantul dengan metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian SD

Karakter Kelas IV Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”.	Siswa SD mengenai efektifitas sistem full day school dalam membentuk karakter siswa.	dalam pembentukan karakter pada siswa, yang terdapat proses pembentukan hasil dan penilaian atau evaluasi. Pembentukan karakter siswa melalui sistem full day school menunjukkan bahwasanya berjalan dengan efektif dan menjadikan siswa	dasar. Penelitian berfokus pada pembentukan karakter siswa.	Muhammadiyah Yogyakarta tujuan kepada siswa kelas IV, peneliti memilih siswa kelas IV sebagai sampel dengan alasan karena kelas IV sudah melalui masa Pendidikan dengan sistem full day school selama satu tahun. sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD Unggulan Aisyiyah Bantul sampel penelitian ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan seluruh staf sekolah, alasan dari Penelitian memilih sampel
---	--	--	---	---

			yang berkarakter meskipun belum sepenuhnya.		tersebut karena peneliti menganggap jika siswa SD diberikan Kuesioner ditakutkan siswa belum bisa memahami maksud dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
2.	Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, Nurussadah (2018) "Pengaruh Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Relegius Siswa	Tujuan penelitian untuk pengaruh pelaksanaan full day school dalam membentuk karakter religius siswa yang dilihat dari potensial	Full day school menjadi alternatif solusi dalam memperbaiki masalah sosial termasuk masalah karakter. Thoidis dan Chaniotakis (2015, p. 138)	Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah sama-sama menekankan pada pembentukan karakter pada	Pada penelitian ini difokuskan pada Pendidikan karakter religius pada penelitian ini responden yang dituju yaitu siswa dari kelas V(C) dan V(D) yang telah ditentukan dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel

	sebagai program full day school sebagai sistem yang mampu meningkatkan karakter religius siswa yang titik tekanya terdapat pada pembiasaan nilai-nilai religius.	dibanding sekolah reguler, full day school memberikan kesempatan yang lebih besar untuk siswa terlibat dalam kegiatan sosial sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengalaman yang bisa mendorong untuk pembangunan sosial. Penggunaan waktu yang lebih banyak merupakan kelebihan tersendiri	siswa yang dilakukan di tingkat sekolah dasar yang telah menerapkan sistem full day school, dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh drai adanya sistem full day school yang diterapkan disekolah	yaitu sampel random sampling.
--	--	--	--	-------------------------------

		signifikan antara sistem full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V SD Nasima Semarang. Besarnya pengaruh tersebut dihitung dari hasil analisis kuantitatif koefisien determinasi.		
3.	Alfiatur Rohmah, Zainal Arifin (2019) “Manajemen Sistem	Tujuannya dalam penelitian ini membahas	Pengembangan karakter di AIS didasarkan pada tiga	Penelitian ini berfokus pada aspek manajemen dan implementasi dari program

“Full Day School” dalam Pengembangan Karakter Afkaaruna Islamic School Yogyakarta”	mengenai manajemen sistem full day school dalam mengembangkan karakter karakter peserta didik yang didalamnya terdapat kajian mengenai landasan, program-program yang dikembangkan proses untuk mewujudkan	pilar: Islam, budaya internasional, dan budaya lokal. Nilai- nilai ta'allama (bakat), tafaqqaha (kognitif), dan tashawwafa (karakter) diterapkan dalam pendidikan. Program untuk PAUD dan TK termasuk kegiatan seperti mendongeng, menari, dan sains menyenangkan.	sistem full day school terhadap pembentukan karakter dan landasar yang dijadikan pilar pengembangan karakter yaitu melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari disekolah.	full day school dan penelitian ini menggunakan metoode penelitian kualitataif yang mana pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan dan dokumentasi
---	---	--	---	---

	karakter pada peserta didik.	Untuk tingkat SD, fokus pada doa, hifdzul Qur'an, tata krama, berita, menabung, infaq, serta kartu ibadah dan kegiatan komunitas. Setelah sekolah, kegiatan seperti pramuka dan pencak silat didukung. Pengelolaan program mencakup pengorganisasian, perencanaan, mobilisasi,		

			pengendalian, dan penilaian, mencapai 80% tujuan pembelajaran.		
4.	Wella Rezki (2020) “Analisis Penerapan Full Day Schooldalam Membentuk Karakter Religius Siswa Dasar SDN 09/III Baru Lempur, Jambi	Penelitian bertujuan menganalisis penerapan full day school dengan berdasarkan pengelompokan menggunakan sumber primer	ini untuk dari school Karakter Religius Siswa Dasar, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi telah menerapkan full day school 2 tahun	Penerapan Full day School Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Dasar, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi telah menerapkan full day school 2 tahun	Permaaan pada penelitian ini sama-sama meneliti dampak dari sistem full day school terhadap pembentukan karakter siswa di SD
					Penelitian ini berfokus pada responden yang dituju yaitu seluruh warga sekolah seperti guru dan staf kepala sekolah dan siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD Unggulan aisyiyah Bantul respondenya hanya kepala sekolah, guru dan staf sekolah siswa tidak dimasukan kedalam

			kota jambi menerapkan 5 karakter yaitu Religius, Mandiri, Gotong Royong, Nasionalis dan integritas dan sudah ada SK dari pemerintah. Dengan adanya penerapan full day school maka sekolah dapat memantau kegiatan keagamaan siswa seperti Sholat, Pengajian Siswa, Tahfiz, Pembacaan		
--	--	--	---	--	--

			AL-kitab dan lain sebagainya.		
5.	Isah Yuliana (2021) “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu	Menganalisis pengaruh dari sistem full day school terhadap pembentukan karakter toleransi pada siswa yang belum sepenuhnya efektif terlaksana, MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu	diterapkannya sistem full day school di harapan bisa membentuk karakter toleransi pada siswa yang belum sepenuhnya efektif terlaksana, MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu menerapkan sistem ini agar bisa meningkatkan	Penelitian ini juga sama-sama meneliti mengenai pengaruh full day school pada pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Fokus pada penelitian ini yaitu kepada karakter toleransi dan konteks penelitian ini dilakukan disekolah MI Plus Nur Rahman kota Bengkulu, sampel penelitian diambil dari siswa kelas Vb pada sekolah tersebut.

		karakter yang baik pada siswa, dan bisa mudah membentuk karakter siswa dengan murah, dikarenakan siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah. Bahwa sistem Full day school mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter Toleransi. Hal dari penerapan Full Day School		

			hasil perhitungan dimana F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel}, yang diperoleh dari harga koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.333 atau sebesar 33.3 %. Artinya variabel sistem full day school berpengaruh sebesar 33.3 % terhadap pembentukan karakter toleransi		
--	--	--	---	--	--

		siswa, sisanya dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti.		



Berdasarkan Telaah Pustaka diatas, dari segi topik semua penelitian termasuk penelitian yang akan dilakukan di MAN 2 Bantul, sama-sama fokus pada pengaruh penerapan sistem *full day school* terhadap pembentukan karakter peserta didik. Misalnya, penelitian Siti Mujayanah 2016 dan Dewi Arianti 2019 menyoroti pada sistem *full day school* dalam konteks pengembangan karakter. Begitu juga dengan penelitian Well Rezki 2020 dan Isah Yuliana 2021 yang mengkaji dampak sistem penerapan *full day school* yang mana terdapat karakter toleransi dan religius siswa di tingkat sekolah dasar. Semua penelitian itu, sama seperti halnya penelitian yang akan dilakukan di MAN 2 Bantul, yang fokusnya pada bagian sistem penerapan *Full Day School* mempengaruhi pembentukan karakter.

Perbedaan yang sudah terlihat jelas yaitu pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan, serta aspek karakter yang dikaji. Seperti penelitian yang dilakukan Well Rezki 2020 dan Isah Yuliana 2021 berfokus pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penelitian di MAN 2 Bantul dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas. Selain itu masing-masing peneliti cenderung berfokus pada aspek karakter tertentu, seperti karakter religius, toleransi, atau manajemen karakter, sementara penelitian yang akan dilakukan di MAN 2 Bantul lebih umum mencakup pembentukan karakter secara menyeluruh.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan secara umum mengenai apa saja yang ditelaah oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasan berupa 5 bab yaitu:

BAB I

Pada bab ini berisikan permasalahan dari judul yang berupa latar belakang yang menerangkan keterkaitan permasalahan yang ditemukan dan alasan dari peneliti mengambil permasalahan tersebut. Selanjutnya berisikan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah Pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II

Pada bab ini berisi landasan teori yang dijadikan landasan dalam melaksanakan penelitian. Terdapat juga hipotesis penelitian yang mengacu pada teori yang digunakan.

BAB III

Pada bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan terkait dengan jenis, waktu dan tempat penelitian akan dilakukan dimana, total populasi dan sampel serta Teknik dalam mengambil sampel. Kemudian menjelaskan pembahasan teknis yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta Teknik analisis data.

BAB IV

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum sekolah yaitu yang berkaitan dengan sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, motto serta mengenai sistem pembelajaran *Full Day School*. Selanjutnya diterangkan mengenai hasil dari pengolahan dan analisis data dibantu dengan menggunakan SPSS yang berupa komposisi dari sampel,

penyebaran frekuensi data, tabel keterhubungan, korelasi dan regresi linier berganda.

BAB V

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat menguji hipotesis yang disusun. Selain itu terdapat saran yang ditujukan pada tempat penelitian yang bertujuan untuk memberi masukan pada tempat yang diteliti agar dapat lebih baik lagi kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *full day school* dengan pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Bantul. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,605 yang menunjukkan hubungan yang kuat, serta nilai Signifikansinya 0,00001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya hubungan tersebut signifikan secara statistik. Adanya hubungan positif memiliki artian semakin baik pelaksanaan *full day school*, semakin baik pula pembentukan karakter peserta didik.
2. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa *full day school* memiliki pengaruh sebesar 36,6% terhadap pembentukan karakter peserta didik, berdasarkan nilai R Square sebesar 0,366. Sisanya 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, *full day school* merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik MAN 2 Bantul, meskipun masih ada faktor lain yang lebih dominan

B. SARAN

setelah memaparkan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, peneliti juga akan mengungkapkan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan *full day school* dalam membentuk karakter peserta didik. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk sekolah yang telah menerapkan program *full day school* agar lebih mengkaji lebih dalam kesiapan sekolah, dan lebih memperhatikan baik kurikulum yang mendukung program *full day school*, metode pembelajaran yang menarik untuk siswa dan sumber daya manusia baik guru dan pegawai yang baik.

2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Untuk Guru dan Tenaga Pendidik terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar, terutama dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan efektif dalam konteks *full day school* dan terus memberikan perhatian khusus pada perkembangan karakter peserta didik, dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam pembentukan karakter.

3. Bagi Peneliti

Untuk yang masa akan mendatang penulis mengharapkan ada peneliti yang meneliti pengaruh penerapan *full day school* terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan konsep yang lain sehingga penjabaran pembahasan mengenai pembentukan karakter peserta didik lebih lengkap dan lebih luas, agar pembentukan karakter peserta didik menjadi ukuran untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas program *full day school*.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Alla SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XII MAN 2 Bantul”. Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala usaha dan perjuangan yang telah dilakukan dapat menjadi amal baik dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Aamiin.

REFERENSI

- Aksan, Rofik. “Kekuasaan dan Politik Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Hiwar : Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 10, no. 1 (2022): 17. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6898>.
- Alifuddin, Moh. “Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mi Tarbiyatul Islamiyah Panjuran Sukodono Kabupaten Sidoarjo.” Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Anisa, Nur Sya’ban, Isabela Isabela, Almas Noor Huda, Sabhine Octaviani Hamel, Erni Rahayu, Yeni Yuniarti, dan Rendi Restiana Sukardi. “Analisis Kurikulum Sekolah Dasar Islam Sebagai Upaya Mencetak Generasi Berkarakter.” *Teaching, Learning and Development* 1, no. 2 (2024): 154–62. <https://doi.org/10.62672/telad.v1i2.17>.
- Arianti, Dewi. “Pengaruh Full Day School Terhadap Karakter Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmaini, jamal makmur. *Full Day School Konsep, Manajemen, Dan Quality Control*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017. Jasmiara, Mutiara, dan Ari Ginanjar Herdiansah. “Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan.” *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan hubungan Internasional* 2021, no. September (2021): 169–74.
- Baharudin, Haiza Hayati. “Cabaran Menerapkan Penghayatan Konsep Keimanan Dalam Diri Kanak-Kanak The Challenges Of Internalising Faith Concept” 7, no. 1 (2024): 20–29.
- Baharudin. *Baharudin, Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

- Baharun, Hasan, dan Saudatul Alawiyah. "Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al- Jabiri." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.4362>.
- Beni Ahmad Saebani, Hamdani Hamid. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Dacholfany, M Ihsan. "Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan." *Jurnal Akademika* 20, no. 01 (2015): 190.
- Rizal Abdurrahman, Dkk. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 5 Purbalingga." *Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2020): 140.
- Gunawan, Heri. *pendidikan karakter*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka setia, 2013.
- Hariyanto, Muchlas Samani dan. *konsep dan model pendidikan karakte*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Haudi, Haudi, Happy Fitria, dan Achmad Wahidy. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (22 April 2022): 118. <https://doi.org/10.29210/022031jpgi0005>.
- Indahri, Yulia, dan) Abstrak. "Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Kebijakan Lima Hari Sekolah" IX, no. 13 (2009): 13–16. www.puslit.dpr.go.id.
- Irawan. "Ditegur Karena Main Ponsel Di Kelas Murid Hajar Guru dengan Kursi," n.d. <https://regional.kompas.com/read/2018/03/08/12274191/ditegur-karena-main%02ponsel-di-kelas-murid-hajar-guru-dengan-kursi?page=all>.
- Kemendikbudristek. "Pembelajaran abad 21." *Pembelajaran abad 21 Yogyakarta*, 2017,

276. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1145389>.
- Kemendikbudristek. “Pembelajaran abad 21.” *Pembelajaran abad 21 Yogyakarta*, 2017, 276. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1145389>.
- Kemendiknas. “Panduan Pendidikan Karakter, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas,” 2011.
- Dwi Ammelia, Galuh Primasari, Sri Maryani, Khoirul Khobir, dan Muhamad Yusuf. “Kepala, Peran, Sekolah Dalam, Mensukseskan Program “(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021” 4, no. 2 (2019).
- Elvi Juniarti, Nur Ahyani, dan Arif Ardiansyah.” Kepemimpinan, Pengaruh, Kepala Sekolah, Dan Disiplin, Guru Terhadap, Kinerja Guru. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru.” *Journal of Education Research*. Vol. 1, 2020.
- Khairullah. “Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya,” 2018. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/30>.
- kumparanNew. “Isi Peraturan Mendikbud tentang Full Day School,” n.d. <https://kumparan.com/kumparannews/ini-isi-peraturan-mendikbud-tentang-full-day-school>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>. Jasmiara, Mutiara, dan Ari Ginanjar Herdiansah. “Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan.” *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan hubungan Internasional* 2021, no. September (2021): 169–74.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/>.
- Montessori, Veronica Elvina, Tri Murwaningsih, dan Tutik Susilowati. "Implementasi keterampilan abad 21 (6c) dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Simulasi Bisnis." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 7, no. 1 (2023): 65. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.61415>.
- Montessori, Veronica Elvina, Tri Murwaningsih, dan Tutik Susilowati. "Implementasi keterampilan abad 21 (6c) dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Simulasi Bisnis." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 7, no. 1 (2023): 65. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.61415>.
- Muchlas Samani, Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ningsih, Prapti Octavia, dan Muhammad Taufik Hidayat. "Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4582–90. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2901>.
- Raharjo, Tri Yunita, Homsa Diyah Rohana, Istyarini Istyarini, dan Nurussaadah Nurussaadah. "Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6, no. 1 (2018): 22–32. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i1.16683>.
- Ramadan, Willy, dan Yahya MOF. "Sekolah Islam: Sebuah Tinjauan Ideologis Dan Pendidikan Humanis Pada Sekolah Dasar Islam Creative Banjarbaru." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, no. 1 (2022): 99–112.
- Ratnaningsih, Enok. "Efektivitas Metode Drill Dan Resitasi Dalam Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* 10, 10, no. 1 (2012): 79–94.
- Sarnubi, Sukarman. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. STAIN Curup;

LP2, 2010.

Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif; Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif; Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

Schudin. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa,." *Perpustakaan IAIN Sunan Gunung Djati*, 2015.

Schudin. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa,." *Perpustakaan IAIN Sunan Gunung Djati*, 2015.

Setiawan, Arip. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Full Day School Di Smpn 12 Mukomuko." Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu, 2022.

Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam) Siregar, L. Y. S. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Fikrotuna*, 5(1). <https://doi.org/10.32806>." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2017): 307–19.

Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam) Siregar, L. Y. S. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Fikrotuna*, 5(1). <https://doi.org/10.32806>." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2017): 307–19.

Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam) Siregar, L. Y. S. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Fikrotuna*, 5(1). <https://doi.org/10.32806>." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2017): 307–19.

- Siswanto, Siswanto, Ifnaldi Nural, dan Syihab Budin. “Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.
- Sosial, Jurnal Ilmu, Dan Humaniora, Marleny Leasa, dan John Rafafy Batlolona. “Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Smkn13 Kota Malang,” 2017.
- Sudijono, Anas. *pengantar statistik pendidikan*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudijono, Anas. *pengantar statistik pendidikan*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA, 2017.
- Umar, Husein. *Riset Strategi Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Umar, Husein. *Riset Strategi Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Wicaksono, Anggit Grahito. “Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 10. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>.
- Yuliana, Isah. “Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Pembentukankarakter Toleransisiswa Kelas V Di Mi Plus Nur Rahmankota Bengkulu,” 2021.

Yuniar, Neo aisyah. “manajemen peerta didik berbasis full day school dalam pembentukan karakter anak di TK Bunayya Balongan nganglik sleman daerah Istimewa Yogyakarta.” uin sunan kalijaga yogyakarta, 2018.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. jakarta: kencana, 2012.

